

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika persaingan yang kompleks dan dinamis saat ini, menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai cara agar dapat bersaing dan mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Beberapa investor membeli saham sebelum penutupan pasar, sementara yang lain percaya memilih saham didasarkan pada pertumbuhan dan masa depan akan berpotensi pada penghasilan. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjangnya. Investor dalam menganalisis adanya kenaikan ataupun penurunan harga saham, perlu mengetahui laporan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga para investor dapat mengetahui perkembangan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang ada dalam penelitian penulis adalah Properti and Real Estate, Sektor industri Properti dan Real Estate terus berkembang dan semakin pesat, Bisnis Properti dan Real Estate merupakan bisnis yang sangat menggiurkan, harga tanah cenderung naik bahkan diperkirakan kenaikan yang terjadi sebesar 20-40% setiap tahunnya. *Supply* tanah bersifat tetap sedangkan *Demand* akan semakin besar seiring dengan penambahan penduduk sebagai penyebabnya. Data Empiris dari Variabel Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan property dan real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Berdasarkan Rasio *Price Book Value (PBV)*
Periode 2015 sampai 2019

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Agung podomoro land Tbk	0.75	0.45	0.40	0.25	0.31
2	Alam Sutera Reality Tbk	1.02	0.94	0.82	0.67	0.76
3	Sentul City Tbk	0.31	0.47	0.75	0.59	0.66
4	Bumi Serpong Damai Tbk	1.57	1.44	1.12	0.81	0.85
5	Ciputra Development Tbk	1.72	1.52	1.47	1.17	1.13
Rata-Rata		1.07	0.96	0.91	0.69	0.74

Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2015 rasio PBV sebesar 1.07% yang menunjukkan nilai perusahaan lebih tinggi nilai bukunya, Pada tahun 2016 menurun menjadi 0.96%, tahun 2017 menurun menjadi 0.91%, tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 0.69% dan pada tahun 2019 tetap mengalami penurunan hingga menjadi 0,74%.

Jika data Nilai perusahaan menunjukkan penurunan disetiap tahunnya, maka hal tersebut menjadi satu perhatian serius bagi setiap perusahaan, karena nilai perusahaan yang selalu mengalami penurunan akan membuat rasa percaya para investor terhadap perusahaan akan menurun. Disamping itu investor juga akan menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang bahwa nilai perusahaan akan terus memburuk, seperti tahun sebelumnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan Invesment Opportunity Set. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. **Cristy dan Utomo (2017)** Struktur Modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, struktur modal sangat penting bagi perusahaan dan berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.

Hakim, Amin dan Makkulau (2018), Menentukan struktur modal yag baik penting untuk diketahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam membayar dan

membayai sendiri kegiatan operasionalnya. Jika kondisi keuangannya baik, maka sebenarnya tidak diperlukan untuk mencari tambahan modal melalui hutang, karena nantinya hanya akan mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal saja melainkan ada faktor lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. **Wirawati dan Pratama (2016)** Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *Return* yang terdiri dari yield dan capital again. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Badjra dan Dewi (2017), Analisis laba akan membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan dimasa depan atau pada saat sekarang ini. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham.

Perusahaan go public dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak, pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menepatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama, pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Growth dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang, pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur growth perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Debt Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Manajer memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan mencerminkan nilai suatu perusahaan.
3. Penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan

4. kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.
5. Harga saham yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan dari nilai perusahaan namun tidak semua perusahaan yang menginginkan harga saham tinggi (mahal) karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya.
6. Struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Debt Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada Non Keuangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2019?
3. Apakah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2019?

4. Apakah Debt Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
5. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar BEI 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh Debt Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar (BEI)?
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Ratio terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut;

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan utama oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan struktur modal yang optimal sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

2. Bagi Akademik

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan dan sarana pelatihan untuk mengaplikasikan teori perkuliahan yang telah didapatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Debt Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)